

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, M. R. (2018). Eksistensi diri waria dalam kehidupan sosial di tengah masyarakat kota (fenomenologi tentang eksistensi diri waria urbanisasi di kota Malang). *Jurnal Hukum*. 1. (1), 101-102.
- Ayub. (2017). Penyimpangan orientasi seksual (kajian psikologis dan teologis). *Jurnal Pemikiran Islam*. 1(2), 180.
- Baihaqi, B. & Tisa, M. (2018). Waria dan resiliensi terhadap penolakan masyarakat. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*. 9-23.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial* (10th ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga. Terjemahan dari : Ratna Djuwita, Melania Meitty Parman, Dyah Yasmira, Lita P. Lunanta.
- Briantika, A. (2020, 4 Mei). Prank ferdian paleka ke transpuan: melecehkan HAM & diburu polisi. *Tirto.id*. Diakses dari <https://tirto.id/prank-ferdian-paleka-ke-transpuan-melecehkan-ham-diburu-polisi-fjCK>.
- Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The satisfaction with life scale. *Journal of Personality Assessment*. 49(1), 71–75.
- Faidah, M. & Abdullah, H.. (2013). Religiusitas dan konsep diri kaum waria. *Jurnal Studi Gender Indonesia*. 4 (1), 2-3.
- Farradika, Y., Umiyatun, Y., Nurmansyah, M. I., & Jannah, M. (2019). Perilaku aktivitas fisik dan determinannya pada mahasiswa fakultas ilmu-ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *ARKESMAS*. 4(1), 135-136.
- Feist, J. & Feist, G. J. (2017). *Theories of personality*. (8th ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika. Terjemahan dari : Handriatno.
- Fitriani, A. (2016). Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well being. *Jurnal Studi Lintas Agama*. 11(1), 17-24.
- Gelarina, D. (2016). Proses pembentukan identitas sosial waria di pondok pesantren waria al-fatah Yogyakarta. *Jurnal Kajian Islam Interdisiplin*. 1(1), 36-38.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang waktu kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Terjemahan dari : Istiwidayanti.

- Lenggogeni, P., Firman & Rusdinal. (2021). Pandangan masyarakat terhadap waria (studi kasus Padang Barat). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5 (1), 71-72.
- Lestari, A. (2018, 1 Oktober). Mengenal al fatah, pondok pesantren waria pertama dunia yang ada di Yogyakarta. *Boombastis*. Diakses dari <https://www.boombastis.com/ponpes-waria-yogyakarta/181176>.
- Luviana (2016, 31 Agustus). Inklonesia award, penghargaan bagi pejuang kesetaraan. *Konde.co*. Diakses dari <https://www.konde.co/2016/08/inklonesia-award-penghargaan-bagi.html/>.
- Maharani, S (2019, 19 Juli). Pemimpin pesantren waria yogya terima penghargaan pembela HAM. *Tempo*. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1226461/pemimpin-pesantren-waria-yogya-terima-penghargaan-pembela-ham/full&view=ok>.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nevid, J. S & Rathus, S.A. (2014). *Abnormal psychology in a changing World* (9th ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga. Terjemahan dari : Kartika Yuniarti, S.Psi.
- Novianti, I. E., Wungu, E., & Purba, F. D. (2020). Quality of life as a predictor of happiness and life satisfaction. *Jurnal Psikologi*. 47(2), 93-94.
- Rokhmah, D. (2015). Pola asuh dan pembentukan perilaku seksual berisiko terhadap hiv/aids pada waria. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 11(1), 126.
- Ruhghea, S., Mirza, M., & Rachmatan, R. (2014). Studi kualitatif kepuasan hidup pria transgender (waria) di Banda Aceh. *Jurnal Psikologi UNDIP*. 13(1), 11-20.
- Sari, N. M., & Purwaningsih, I. E. P. (2012). Hubungan kebermaknaan hidup dengan penerimaan diri pada kaum waria di Yogyakarta. *SPIRITS*. 3(1), 76-84.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta.
- Winarso, W. (2015). Aspek psikologi, sosial-kultural dan sikap islam terhadap perilaku transeksual di indonesia. *Jurnal Fenomena*. 7(2), 166-167.